BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa kelas VII SMPN 1 JUAI tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 0,60 dengan kualifikasi sedang.
2. Terdapat peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional siswa kelas VII SMPN 1 JUAI tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 0,27 dengan kualifikasi rendah.
3. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kemampuan literasi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran Konvensional siswa kelas VII SMPN 1 JUAI tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas dapat kita katakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas VII SMPN 1 JUAI tahun pelajaran 2019/2020 dengan materi operasi hitung bilangan pecahan.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai model pembelajaran dalam pembelajaran matematika
2. Untuk guru matematika, diharapkan agar dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.
3. Untuk para peneliti lain, karena berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dengan pokok bahasan yang lebih luas untuk kemampuan literasi matematis siswa, serta dengan pengolahan waktu yang lebih baik
4. Untuk para pembaca, semoga bermanfaat untuk menambah bahan referensi.